

DAFTAR ISI

Contents

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1	xv
PENDAHULUAN	xv
1.1 Latar Belakang Masalah.....	xv
1.2 Rumusan Masalah.....	xvii
1.3 Tujuan Penelitian	xvii
1.4 Manfaat Perancangan.....	xvii
1.5 Kerangka Berpikir.....	xviii
1.6 Sistematika Penulisan	xviii
BAB 2	xx
<i>CREATIVE HUB</i> ROTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHAN ROTAN	xx
2.1 Creative Hub	xx
2.1.1 Definisi Creative Hub	xx
2.1.2 Jenis Creative Hub	xx
a. Studio	xx
b. Network.....	xx
c. Online Platform.....	xx
d. Centre	xxi
e. Cluster	xxi
f. Alternative.....	xxi
g. Taman Budaya	xxi
h. Sanggar.....	xxi
i. Gelanggang Olahraga Remaja.....	xxi

2.1.3 Fungsi & Manfaat Creative Hub	xxi
2.1.4 Creative Ecosystem pada Creative Hub	xxii
2.1.5 Program Ruang pada <i>Creative Hub</i>	xxii
1) Workshop & Art Activities	xxiii
2.2 Rotan	xxv
2.2.1 Definisi Rotan	xxv
2.2.2 Jenis-Jenis Rotan	xxv
2.2.3 Pembudidayaan Rotan	xxvi
2.2.3.1 Kriteria rumah semai budidaya rotan	xxvii
2.2.4 Tehnik Pembentukan Kerajinan Rotan	xxvii
2.3 Manufaktur Bahan Baku Rotan	xxviii
2.3.1 Proses Pengolahan Bahan Baku Rotan	xxviii
2.3.2 Kriteria Pemilihan Tapak Industri Pengolahan Rotan	xxix
2.3.4 Infrastruktur Industri Rotan	xxx
2.3.4.1 Pola Aliran Material (<i>Flow</i>)	xxx
2.4 Creative Hub - Industri Pengolahan Rotan - Budidaya Rotan	xxxi
BAB 3	xxxvii
KONSEP STRATEGI PERANCANGAN <i>CREATIVE HUB</i> ROTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN BUDIDAYA ROTAN	xxxvii
3.1 Metode Penelitian	xxxvii
3.2 Analisis Studi Preseden	xxxvii
3.2.1 Analisis Studi Preseden 1 (Lahofer Winery)	xxxviii
3.2.2 Analisis Studi Preseden 2 (Wuyishan Bamboo Raft Factory)	xlii
3.2.3 Analisis Studi Preseden 3 (Brown Sugar Factory)	xlvii
3.2.4 Analisis Studi Preseden 4 (Re-Forming Duichuan Tea Yards)	lii
3.2.5 Kesimpulan Studi Preseden	lvi
3.3 Wawancara	lviii
3.3.1 Ekosistem Kreatif Industri Rotan	lviii
3.3.2 Budidaya Rotan	lviii
3.3.3 Keamanan/Resiko dalam Proses Produksi Rotan	lix
3.3.4 Proses Kerajinan Rotan	lx
3.3.5 Pengolahan Limbah Rotan	lx

3.3.6 Kesimpulan Hasil Wawancara	lxi
3.4 Kesimpulan Kajian Literatur – Studi Preseden - Wawancara.....	lxi
BAB 4	lxiii
STRATEGI DESAIN CREATIVE HUB ROTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN BUDIDAYA ROTAN.....	lxiii
4.1 Strategi Desain Makro.....	lxiii
4.1.1 Strategi Penataan Program Ruang Secara Keseluruhan.....	lxiv
4.1.2 Konsep Interconnected Corridor	lxv
4.2 Strategi Desain Mikro	lxv
4.2.1 Strategi Rumah Semai Budidaya rotan	lxv
4.2.2 Strategi Perancangan Fasad	lxvii
4.2.3 Strategi Keamanan Kerja Pada Industri	lxix
4.2.4 Strategi Pengolahan Limbah Industri Rotan	lxxi
4.3 Analisis Tapak Desa Tegalwangi, Cirebon	lxxii
4.4 Eksplorasi Masa Bangunan <i>Rattan Creative Hub</i>	lxxiv
BAB 5	lxxix
PROSES DESAIN CREATIVE HUB ROTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN BUDIDAYA ROTAN.....	lxxix
5.1 Proses Eksplorasi Bentuk Massa Bangunan	lxxix
5.2 Pengembangan Desain Secara Keseluruhan	lxxix
5.3 Adaptasi Bentuk Masa Bangunan Sesuai Program.....	lxxxii
5.3.1 Bentuk Masa Bangunan <i>Processing Area</i>	lxxxii
5.3.2 Bentuk Masa Bangunan <i>Crafting Area</i> dan <i>Display Area</i>	lxxxii
5.4 Budidaya Rotan.....	lxxxiii
5.4.1 Rumah Semai Pembibitan Rotan	lxxxiii
5.4.2 Pembagian Zonasi Hutan Rotan.....	lxxxiv
DAFTAR PUSTAKA	lxxxviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian	12
Gambar 2.1 Creative Ecosystem	17
Gambar 2.2 Aktivitas pada Sebuah Creative Hub	18
Gambar 3.1 Lahofer Winery	35
Gambar 3.2 Diagram Proses Lahofer Winery	36
Gambar 3.3 Layout Secara Keseluruhan	36
Gambar 3.4 Flow Area Produksi Lahofer Winery	37
Gambar 3.5 Flow Area Pengemasa Lahofer Winery	37
Gambar 3.6 Pencahayaan Pada Ruang Produksi Anggur	38
Gambar 3.7 Pencahayaan Pada Ruang Showroom	38
Gambar 3.7 Pencahayaan Pada Ruang Pengemasan Anggur	38
Gambar 3.8 Partisi Pembatas Ruang Pengemasan	39
Gambar 3.9 Eksterior Wuyishan Bamboo Raft Factory	40
Gambar 3.10 Diagram Sequence Pada Wuyishan Bamboo Raft Factory	40
Gambar 3.11 Layout Bamboo Raft Factory Secara Keseluruhan	41
Gambar 3.12 Partisi Pembatas Ruang Pengemasan	42
Gambar 3.13 Diagram Pencahayaan Pada Ruang Produksi	42
Gambar 3.14 Diagram Pencahayaan Pada Ruang Produksi (fasad)	43
Gambar 3.15 Diagram Pencahayaan Pada Area Sirkulasi/Koridor	43
Gambar 3.16 Rangka Pembatas Pada Proses Bending/Pembakaran	44
Gambar 3.17 Sistem Exhaust Fan Pada Ruang Produksi	44
Gambar 3.18 Eksterior Brown Sugar Factory	45
Gambar 3.19 Diagram Proses Pada Brown Sugar Factory	45
Gambar 3.20 Layout Brown Sugar Factory Secara Keseluruhan	46
Gambar 3.21 Flow Pada Proses Produksi Gula	47
Gambar 3.22 Pencahayaan Ruang Produksi Pada Pagi dan Siang Hari	47
Gambar 3.23 Pencahayaan Ruang Produksi Pada Malam Hari	48
Gambar 3.24 Pencahayaan Pada Interconnected Corridor	48
Gambar 3.25 Pengunjung Melihat Proses Produksi Gula	49
Gambar 3.26 Exhaust Fan Ruang Produksi Gula	49
Gambar 3.27 Eksterior Duichan Tea Yards	50

Gambar 3.28 Diagram Proses Yang Berlangsung Pada Duichan Tea Yards	50
Gambar 3.29 Layout Duichan Tea Yards Setelah Dirancang Kembali	51
Gambar 3.30 Flow Pada Area Produksi Teh	51
Gambar 3.31 Pencahayaan Pada Ruang Produksi Teh	52
Gambar 3.32 Pencahayaan Pada Ruang Pamer	52
Gambar 3.33 Pencahayaan Pada Bagian Dalam Bangunan	53
Gambar 3.34 Sistem HVAC Pada Ruang Produksi Teh	53
Gambar 3.35 Diagram Ekosistem Kreatif Industri Rotan	58
Gambar 4.1 Skema Jalur Pengunjung	64
Gambar 4.2 Eksplorasi Layout Keseluruhan	65
Gambar 4.7 Eksplorasi Rumah Semai 1	66
Gambar 4.8 Eksplorasi Rumah Semai 2	67
Gambar 4.13 Floor Marking	69
Gambar 4.14 Water Drain Floor	70
Gambar 4.15 Ruang Exhaust Fan	70
Gambar 4.16 Pelapisan Mesin Steam	71
Gambar 4.17 Pengolahan Limbah Padat	71
Gambar 4.17 Pengolahan Limbah Cair	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Rotan di Pulau Jawa.....	23
Tabel 2.2 Kriteria Workshop, Exhibition, dan Art Activities	30
Tabel 2.3 Kriteria Rumah Semai Pembibitan Rotan	32
Tabel 2.4 Kriteria Industri Pengolahan Rotan.....	32
Tabel 2.5 Kriteria Industri Pengolahan Rotan.....	33
Tabel 2.6 Matriks Kesimpulan Kajian Literatur	34
Tabel 3.1 Matriks Kesimpulan Studi Preseden	56
Tabel 3.2 Tabel Kesimpulan Hasil Wawancara	61
Tabel 3.3 Tabel Konsep Strategi Desain	62